

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM

Rismanda Armenisa Nadziro<sup>1)</sup> Rahmania Mustahidda<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Semarang, Indonesia  
E-mail: [rismanda1862@gmail.com](mailto:rismanda1862@gmail.com)

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Semarang, Indonesia  
E-mail: [rahmania@stietotalwin.ac.id](mailto:rahmania@stietotalwin.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine the influence of financial literacy, financial inclusion, and innovation on the performance of MSMEs in Pedurungan District. The independent variables analyzed in this study are financial literacy, financial inclusion, and innovation. The dependent variable analyzed in this study is the performance of MSMEs. The sample used in this research is MSME players in the Pedurungan District area. Sampling using purposive sampling technique with the sovinn formula obtained a sample of 90 respondents. The method for analyzing this research data uses validity tests, reliability test, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, t tests, F tests, and coefficient of determination tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of data processing software SPSS version 22. The results of this study indicate the financial literacy has a negative and significant effect on MSME performance, financial inclusion has a positive and significant effect on MSME performance, innovation has a positive and significant effect on MSME performance.*

**Keywords :** Financial Literacy, Financial Inclusion, Innovation, MSME Performance.

### 1. PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Di setiap negara pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai sektor, salah satunya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak langsung pada peningkatan lapangan. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam mendorong perekonomian setiap masyarakat baik yang berpenghasilan besar maupun kecil untuk mendukung usahanya serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu badan usaha perorangan dan/atau usaha produktif milik orang yang masuk kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 654 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha mencapai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. (KEMENTERIAN KEUANGAN RI, 2023). Semakin banyaknya UMKM maka akan membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan perdagangan, pencipta pasar baru, sumber inovasi dan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) di daerah tersebut.

Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, serta laba yang terus bertumbuh. (Joko et al., 2022). Tetapi dengan adanya pandemi pada tahun 2020 kemarin membuat para pelaku UMKM menghadapi masalah yaitu berkurangnya penjualan yang mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh sehingga berimbas pada kinerja UMKM. Beberapa masalah yang sering muncul dalam UMKM yang ada di Indonesia adalah keterbatasan dalam mengelola keuangan serta kurang memperhatikan jangka panjang seperti investasi, tabungan dan mengasuransikan tempat usahanya. Sebagian besar pelaku umkm melakukan penggabungan antara uang usaha dan uang pribadi sehingga usaha mereka tidak berkembang dengan baik.

Faktor yang menyebabkan penurunan kinerja UMKM diantaranya adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Deskripsi

diatas mengharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan dan melakukan pengambilan keputusan keuangan serta mengubah sikap dan perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Survei hasil pemahaman literasi keuangan tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. (OJK, 2022)

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau lembaga jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Secara umum, pengembangan UMKM sering mengalami permasalahan yaitu aktivitas bisnis tidak konsisten, pengelolaan keuangan belum terstruktur dan juga sulitnya akses pembiayaan karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan juga menjadi masalah. Hasil survei indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLINK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. (OJK, 2022).

Dalam menjalankan suatu bisnis tentu memerlukan modal, baik itu modal sendiri maupun melakukan pinjaman modal dari bank. Pemberian pinjaman oleh lembaga keuangan seperti bank sangat membantu para pengusaha UMKM dalam menjalankan usahanya. Menurut data Bank Dunia 48,9 persen orang dewasa Indonesia saat ini sudah memiliki rekening bank, hal tersebut menunjukkan negara ini meningkatkan inklusi keuangan. Sementara itu, Global Findex merilis perempuan memiliki kecenderungan lebih tinggi dibanding pria dalam kepemilikan rekening bank, yakni 51 persen perempuan memiliki rekening bank dibandingkan pria yang hanya 46 persen. Hal ini mendapatkan kesempatan besar untuk melakukan pembayaran dan transaksi melalui online ataupun digital secara luas di Indonesia. (Nurcaya, 2018)

Selain literasi keuangan dan inklusi keuangan, inovasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Inovasi memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam meningkatkan UMKM selain mengembangkan ide-ide kreatif atau mengembangkan konsep yang baru bagi produk tersebut. Melalui inovasi pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Joko et al., 2022) dimana Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyadah et al., 2022) dimana Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Iko Putri Yanti, 2019) memperoleh hasil penelitian dimana Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dimana Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Perbedaan penelitian juga terdapat pada Inovasi terhadap Kinerja UMKM. Penelitian (Jannah, 2019) memperoleh hasil positif dan signifikan akan tetapi berbeda dengan penelitian (Tahir et al., 2017) yang memperoleh hasil yang negatif dan tidak signifikan pada Inovasi terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah serta masih terdapat ketidaksesuaian dari hasil penelitian sebelumnya menyebabkan penelitian ini masih menarik untuk diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji serta menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pedurungan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berjumlah 789 UMKM di Kec. Pedurungan Semarang Timur. (Sumber: [https://iumk.semarangkota.go.id/v2/grid\\_umkm\\_publik/](https://iumk.semarangkota.go.id/v2/grid_umkm_publik/)). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana peneliti melakukan penarikan sampel dengan kriteria 1) Pelaku UMKM yang ada di Kec. Pedurungan Semarang Timur yang memiliki usaha lebih dari 5 tahun. 2) Jenis produk UMKM adalah olahan pangan. Sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 90 responden.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner secara langsung atau melalui formulir Google Forms Online ke pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Pedurungan.

**Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Umum Keuangan</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	Likert
Inklusi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Penggunaan</li> </ol>	Likert
Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perluasan Lini Produk</li> <li>2. Produk Tiruan/ Imitasi</li> <li>3. Produk Baru</li> </ol>	Likert
Kinerja UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Usaha</li> <li>2. Total Pendapatan Usaha</li> <li>3. Total Order</li> <li>4. Posisi Kas Usaha</li> </ol>	Likert

**Metode Analisis Data****Uji validitas**

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mampu dalam mengukur apa yang ingin diukur. Ada kriteria yang digunakan untuk menguji kevaliditasan data yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

**Uji Reliabilitas**

Menurut Sanusi dalam (Iko Putri Yanti, 2019), uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran alat pengukur yang digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda atau digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berbeda. Dalam melakukan pengujian data reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $>$  0,6, maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha*  $<$  0,6 maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. Data dikatakan normal jika signifikan  $>$   $\alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan  $H_0$  diterima. Sebaliknya jika signifikan  $<$   $\alpha$  (0,05) maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak yang berarti data residual tidak terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat gejala korelasi antar variabel bebas lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $<$  0,10 dan nilai VIF  $>$  10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $>$  0,10 dan nilai VIF  $<$  10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Glejser* dengan syarat jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Inklusi Keuangan ( $X_2$ ), dan Inovasi ( $X_3$ ) terhadap Kinerja UMKM ( $Y$ ). Analisis ini merupakan pengaruh dari variabel

independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Inklusi Keuangan

X<sub>3</sub> = Inovasi

e = *Std. Error*

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing – masing variabel untuk mengetahui dan menganalisa apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H<sub>0</sub>). Artinya koefisien regresi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>) tidak berbeda dengan nol, sehingga variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel berikutnya (tidak ada pengaruh diantara variabel yang diuji). Sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Artinya koefisien regresi variabel tersebut berbeda dengan nol atau variabel bebas (X) berpengaruh dengan variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel bebas menerangkan variabel berikutnya.

#### Uji Goodness Of Fit (Uji F)

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) digunakan untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian termasuk fit atau tidak. Jika suatu model fit, maka model tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan kelayakan model pada model regresi linier berganda yaitu jika signifikan pada nilai F < 0,05 maka model regresi dinyatakan fit atau layak untuk digunakan dan jika signifikan pada nilai F > 0,05 maka model regresi tidak fit atau tidak layak untuk digunakan.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, jika nilai mendekati 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Begitu juga jika nilai koefisien determinasi semakin kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Kinerja UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slavin*. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Peduruangan sebanyak 90 responden.

**Gambar Umum Responden**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frequency	Valid Percent
Valid Laki - Laki	35	38,9%
Perempuan	55	61,1%
Total	90	100,0%

Dari tabel 4.2 tersebut, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah 90 responden yang terdiri dari perempuan sebanyak 55 orang (61,1%) sedangkan 35 orang (38,9%) responden lainnya adalah laki-laki. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin perempuan adalah yang paling mendominasi dalam penelitian ini.

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frequency	Percent
Valid 21 - 30 Tahun	29	32,2%
31 - 40 Tahun	31	34,4%
41 - 50 Tahun	26	28,9%
51 - 60 Tahun	4	4,4%
Total	90	100,0%

Dari tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Pedurungan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah yang memiliki usia 21 Tahun – 30 Tahun yaitu sebanyak 29 responden atau 32,2%. Usia 31 Tahun – 40 Tahun sebanyak 31 responden atau 34,4%. Usia 41 Tahun – 50 Tahun sebanyak 26 responden atau 28,9%. Serta Usia 51 Tahun – 60 Tahun sebanyak 4 responden atau 4,4%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden berdasarkan usia 31 Tahun – 40 Tahun yang paling mendominasi.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif menjelaskan tentang gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian yang didalamnya terdapat rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel yang akan diteliti dan diambil datanya, yaitu : Kinerja UMKM (Y), Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>), Inklusi Keuangan (X<sub>2</sub>), dan Inovasi (X<sub>3</sub>). Adapun hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut :

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kinerja UMKM	90	12	19	15,73	1,535

Literasi Keuangan	90	12	20	16,69	1,739
Inklusi Keuangan	90	10	15	12,08	1,256
Inovasi	90	9	15	12,23	1,499
Valid N (listwise)	90				

Dari tabel 4.4 diatas, dapat diketahui pengujian statistik sebanyak 90 sampel, menunjukkan bahwa nilai minimum variabel secara berturut – turut (kinerja UMKM, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi) yaitu 12, 12, 10, 9, sedangkan nilai maksimum yaitu 19, 20, 15, 15. Sementara itu variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai rata – rata sebesar 12,08 – 16,69 dan nilai standart deviasi sebesar 1,739 – 1,256. Menurut Ghozali, 2018 (Joko et al., 2022) dalam Jika nilai rata – rata (mean) lebih tinggi dibandingkan angka standar penyimpangan (deviasi) untuk setiap variabel itu menggambarkan bahwa transmisi data yang baik. Yang berarti angka variabel independen dan variabel depeden dapat di interpretasikan dari data yang telah diperoleh dan dianalisis.

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau valid tidaknya suatu pernyataan suatu kuesioner, dikatakan valid apabila suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan *software SPSS versi 22*. Dalam proses pengujian ini, digunakan *Uji Korelasi Product Moment*. Setiap item diuji relasinya dengan skor variabel yang dimaksud, dalam hal ini masing – masing item ada di dalam variabel X dan Y diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Uji validitas setiap item pernyataan dikatakan valid atau tidaknya dilihat dari besarnya nilai signifikasi variabel total dengan variabel masing – masing item. Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan uji signifikan 0,05, begitu juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berdasarkan uji signifikasi 0,05 maka tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel 5% (90)	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,650	0,207	Valid
	Y2	0,741	0,207	Valid
	Y3	0,701	0,207	Valid
	Y4	0,677	0,207	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,544	0,207	Valid
	X1.2	0,738	0,207	Valid
	X1.3	0,813	0,207	Valid
	X1.4	0,714	0,207	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,795	0,207	Valid
	X2.2	0,753	0,207	Valid
	X2.3	0,776	0,207	Valid

Inovasi (X3)	X3.1	0,759	0,207	Valid
	X3.2	0,878	0,207	Valid
	X3.3	0,766	0,207	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel menunjukkan bahwa variabel di atas diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,207) dan bernilai positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM, literasi keuangan, inklusi keuangan, inovasi pada UMKM di wilayah Kec. Pedurungan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel masing – masing.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner penelitian yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila alat tersebut dapat memberikan hasil ukur yang konsisten jika dilakukan oleh seseorang beberap kali. Reliabilitas merupakan syarat untuk tercapainya validitas suatu kuesioner dengan tujuan tertentu. Pada tahap ini menggunakan cara dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai nilai batas , nilai batas = 0,6 atau 60%. Uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Nilai Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,654	0,6	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,662	0,6	Reliabel
Inovasi	0,713	0,6	Reliabel
Kinerja UMKM	0,631	0,6	Reliabel

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh seluruh variabel x dan y menghasilkan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu 0,6 sehingga dikatakan reliabel. Maka dapat di simpulkan bahwa butir – butir pernyataan dapat digunakan sebagai intrumen untuk penelitian selanjutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian ini dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan metode *exact test monte carlo*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan normal.

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,82166673
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,089
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. (2-tailed)	,312 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,300
	Upper Bound	,324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

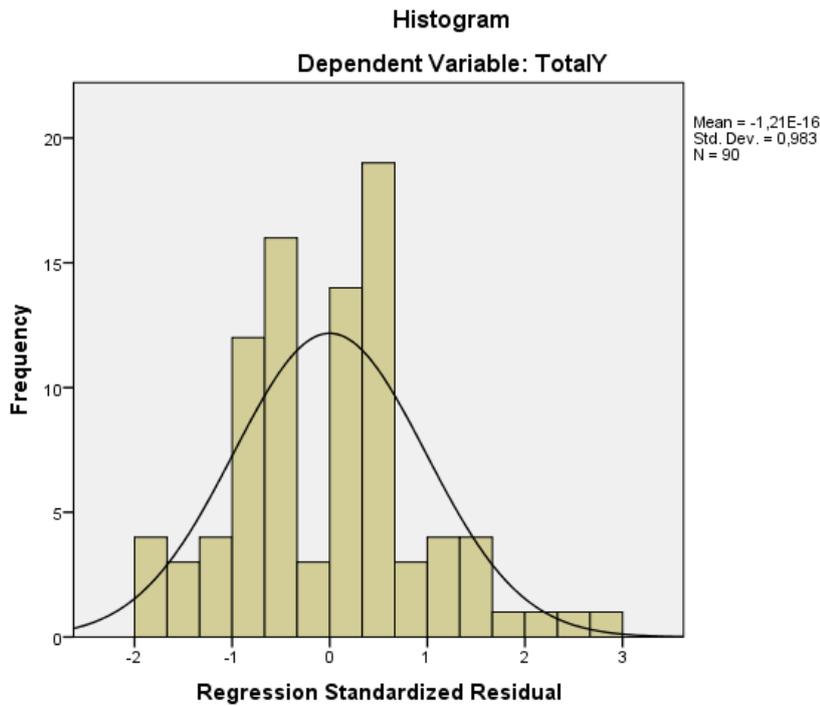
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22*

Berdasarkan hasil tabel output *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai *Monte Carlo* signifikansi 0,312 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat kita simpulkan bahwa semua variabel independen dan variabel dependen mempunyai data berdistribusi normal, sehingga dapat melakukan output lebih lanjut, karena asumsi kenormalan data terpenuhi. Maka model regresi ini layak untuk digunakan sebagai analisis selanjutnya. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik diagram histogram dan P-P plot sebagai berikut.

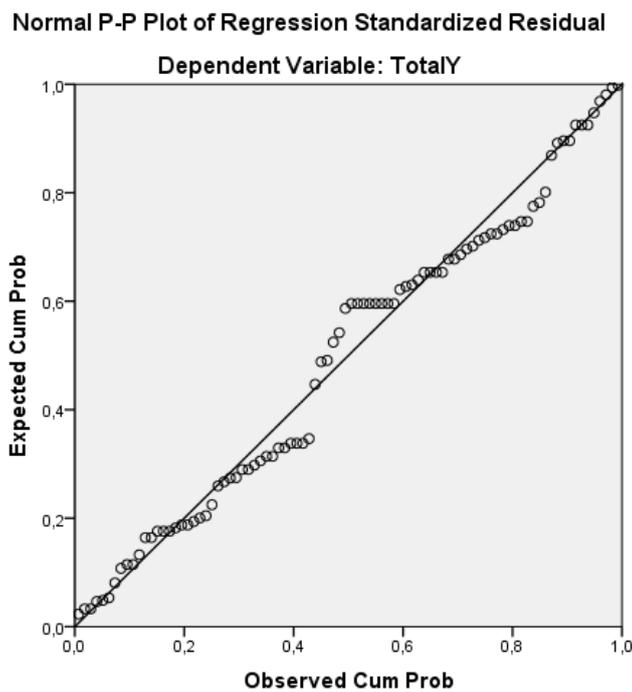
### Diagram Histogram



Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa gambar grafik histogram menunjukkan data distribusi normal, grafik memiliki titik kelengkungan yang sama pada sisi kanan dan sisi kiri, sedangkan uji normalitas dengan *normal P-P Plot of regression standardized residual* dapat dilihat pada gambar.

### Gambar Normal P-P Plot



Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan gambar pada diatas dapat dilihat grafik P-P Plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y (Kinerja UMKM) memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, dimana regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, dapat dinyatakan bebas multikolinearitas.

**Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	,113	8,843
Inklusi Keuangan	,957	1,045
Inovasi	,114	8,794

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa *tolerance* dan VIF dari variabel X1 adalah sebesar 0,113 dan 8,843, untuk variabel X2 adalah sebesar 0,957 dan 1,045, dan untuk variabel X3 adalah sebesar 0,114 dan 8,794. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel – variabel independen sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* dibawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji glejser adalah meregresikan antara variabel independen dengan variabel residual *absolute*, dimana nilai  $p > 0,05$ , maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Glejser**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,642	,643		2,555	,012
Literasi Keuangan	-,013	,087	-,048	-,153	,879
Inklusi Keuangan					
Inovasi	-,050	,041	-,131	-1,207	,231

	-,013	,100	-,039	-,125	,901
--	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil dari perhitungan masing – masing variabel menunjukkan literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,879, maka sig. 0,879 > 0,05, variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,231, maka 0,231 > 0,05, dan variabel inovasi memiliki nilai 0,901, maka sig 0,901 > 0,05. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Maka penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

### Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau berhubungan negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 22* untuk memperoleh hasil yang lebih terarah.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,071	1,122		3,628	,000
Literasi Keuangan	-,353	,151	-,401	-2,333	,022
Inklusi Keuangan	1,019	,072	,834	14,142	,000
Inovasi	,429	,175	,419	2,448	,016

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pengolahan data dan diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y \text{ (Kinerja UMKM)} = 4,071 \text{ (Nilai Konstanta)} - 0,353X_1 \text{ (Literasi Keuangan)} + 1,019X_2 \text{ (Inklusi Keuangan)} + 0,429X_3 \text{ (Inovasi)} + 1,122 \text{ (Error)}$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,071, dimana menunjukkan semua variabel independen (Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi) diasumsikan tidak mengalami perubahan dianggap konstan atau sama dengan nol (0), maka pengaruh terhadap nilai Y (Literasi Keuangan) adalah sebesar 4,071 satuan.
2. Koefisien regresi dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar -0,353, dimana menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki hubungan negatif dengan variabel kinerja UMKM. Hal ini juga memperlihatkan bahwa setiap kenaikan 1% dari literasi keuangan satu satuan maka tingkat kinerja umkm akan mengalami

penurunan sebesar 0,353 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

3. Koefisien regresi dari variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) sebesar 1,019, dimana menunjukkan variabel inklusi keuangan memiliki hubungan positif dengan variabel kinerja umkm. Hal ini juga memperlihatkan bahwa setiap kenaikan 1% dari inklusi keuangan satu satuan maka akan mengalami kenaikan kinerja umkm sebesar 1,019 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi dari variabel inovasi ( $X_3$ ) sebesar 0,429, dimana menunjukkan variabel inovasi memiliki hubungan positif dengan variabel kinerja umkm. Hal ini juga memperlihatkan bahwa setiap kenaikan 1% dari inovasi satu satuan maka akan mengalami kenaikan kinerja umkm sebesar 0,429 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen dalam sebuah penelitian. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai 3, kemudian melihat nilai probabilitas yang didapatkan dari perhitungan t. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5 %. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis dikatakan signifikan, terdapat pengaruh positif atau diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis dikatakan tidak signifikan, tidak berpengaruh positif atau ditolak.

$$\begin{aligned}
 \text{Ketentuan } t \text{ tabel} &= n - k - 1 \\
 &= 90 - 3 - 1 \\
 &= 86 \\
 &= 1.98793
 \end{aligned}$$

Ketentuan T hitung > T tabel

#### Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,071	1,122		3,628	,000
Literasi	-,353	,151	-,401	-2,333	,022
Keuangan					
Inklusi Keuangan	1,019	,072	,834	14,142	,000
Inovasi	,429	,175	,419	2,448	,016

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)  
Berdasarkan data tabel, hasil dari pengujian hipotesis pertama bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar  $(- ) 2,333 < t$  tabel 1,987, maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) tidak terbukti atau  $H_1$  ditolak.
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)  
Berdasarkan data tabel, hasil dari pengujian hipotesis kedua bahwa variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar  $14,142 > t$  tabel 1,987, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel inklusi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) terbukti atau  $H_2$  diterima.
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)  
Berdasarkan data tabel, hasil dari pengujian hipotesis ketiga bahwa variabel inovasi ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar  $2,448 > t$  tabel 1,987, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan variabel inovasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) terbukti atau  $H_3$  diterima.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak layak. Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah nilai *goodness of fit test* (F). Jika nilai signifikasinya  $< 0,05$  atau nilai F hitung  $> F$  tabel maka model dikatakan fit atau layak digunakan dalam analisis selanjutnya dan sebaliknya. Uji dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F hitung  $> F$  tabel, dengan melihat nilai F tabel.

$$\begin{aligned} \text{Ketentuan F tabel} &= F(k ; n - k) \\ &= F(3 ; 90 - 3) \\ &= F(3 ; 83) \\ &= 2,71 \end{aligned}$$

Adapun hasil penelitian yang di dapat sebagai berikut :

### Uji F (Goodness of Fit Test)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
Regression	149,513	3	49,838	71,330	,000 <sup>b</sup>
Residual	60,087	86	,699		
Total	209,600	89			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 71,330 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikansi tersebut ( $0,000 \leq 0,05$ ) dan nilai F hitung  $71,330 > 2,71$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM dan dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena model dikatakan layak atau fit.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Uji ini dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square* atau R<sup>2</sup> untuk mengetahui kemampuan variabel – variabel dependennya dapat dijelaskan dengan variabel – variabel independennya. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah dengan presentasi pengudratan nilai koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisaran antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu), ( $0 \leq (R^2) \leq 1$ ). Hal ini berarti jika koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin besar, maka semakin baik kemampuan variabel independen (X) menerangkan variabel dependen (Y).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,845 <sup>a</sup>	,713	,703		,836	1,468

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : hasil pengolahan data output, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan (korelasi) yakni 0,713 dengan melihat kolom *R Square*. Hal ini menyatakan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan kuat. Diketahui nilai *R Square* yaitu 0,713 berarti variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 71,3% sedangkan sisanya sebesar 28,7% ( $100\% - 71,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel / faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pedurungan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran. Selain itu literasi keuangan juga membantu usaha untuk menyusun perencanaan dan strategi keuangan dalam membuat keputusan agar menjadi lebih sukses (Joko et al., 2022).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Hubungan positif itu diterapkan pada UMKM yang memiliki pengetahuan yang baik sehingga mampu menghadapi permasalahan mengenai keuangan sehingga akan mengambil keputusan terbaik untuk meningkatkan UMKM.

Hasil dari pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar  $-2,333 < t$  tabel 1,987 dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ , maka H0 diterima H1 ditolak. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosyadah et al., 2022) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM berada pada tingkat yang rendah sehingga tidak dapat meningkatkan

kinerja UMKM. Kondisi ini disebabkan karena responden yang dibuktikan dengan tanggapan belum mengoptimalkan keuangan yang dimiliki dalam mengelola usahanya. Hal ini ditandai dengan mayoritas pelaku UMKM belum bisa memisahkan harta kekayaan dari harta usaha sehingga menimbulkan kesulitan dalam menghitung hasil usaha secara akurat dan benar.

#### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pedurungan**

Inklusi keuangan merupakan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan menjangkau dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun usahanya dalam hal transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Inklusi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Hubungan positif itu diterapkan pada UMKM dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan sektor keuangan dan membuka akses layanan jasa keuangan kepada pelaku UMKM yang perlu mendapatkan dukungan modal agar dapat membesarkan usaha dan membantu kinerja usahanya.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel inklusi keuangan memiliki nilai yang diperoleh dari nilai  $t$  hitung sebesar  $14,142 > t$  tabel  $1,987$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Artinya variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Meningkatnya inklusi keuangan akan memberikan dampak yang baik untuk kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fajri et al., 2021) yang menyatakan bahwa semakin baik inklusi keuangan maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM. Bergitu pula sebaliknya, semakin rendah inklusi keuangan maka tingkat kinerja UMKM semakin rendah. Hal ini disebabkan karena inklusi keuangan menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan untuk menambah modal bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

#### **Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Pedurungan**

Inovasi merupakan kemampuan penerapan kreativitas seseorang dalam memecahkan persoalan dan memberikan peluang baru dalam meningkatkan kehidupan. Hal ini menjadi kelebihan dari masing – masing produk sesuai kebutuhan sehingga akan menarik konsumen untuk lebih selektif dalam memilih produk. (Jannah, 2019)

Inovasi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja UMKM. Hubungan positif itu diterapkan pada UMKM agar konsumen tertarik sehingga inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan konsumen sebagai pelanggan tetap. Selera konsumen yang selalu berubah menjadikan seorang wirausaha melakukan inovasi yang bermacam – macam untuk meningkatkan penghasilan di UMKM.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel inovasi memiliki nilai yang diperoleh dari nilai  $t$  hitung sebesar  $2,448 > t$  tabel  $1,987$  dengan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Artinya variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hurvey, Thomas & Hult dalam Kalil & Aenurohman, 2020 yang menyatakan bahwa inovasi merupakan salah satu keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu juga memiliki dampak paling besar dalam menjalankan kewirausahaan.

#### 4. KESIMPULAN

1. Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM menurun maka akan menurun juga kinerja UMKM.
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat inklusi keuangan semakin tinggi juga akan meningkatkan kinerja UMKM.
3. Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat inovasi semakin tinggi juga akan meningkatkan kinerja UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). 6(1).
- Chow, V., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM Kain Ulos. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 519–528. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23423>
- Faculty of Economics and Business, Bhayangkara Jakarta Raya University, Jakarta, Indonesia, Rianto, M. R., Jasfar, F., Faculty of Economics and Business Trisakti University, Jakarta, Indonesia, Arafah, W., & Faculty of Economics and Business Trisakti University, Jakarta, Indonesia. (2021). Mediating Effect of Organization Learning on the Relationship Between Strategic Change, Knowledge Management and Transformational Leadership ; Case of Indonesia Islamic Banks. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 10(3), 26–49. <https://doi.org/10.26458/jedep.v10i3.697>
- Fadhillah, C. D., & Wijaya, A. L. (2023). SEMINAR INOVASI MANAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI 5.
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Fitriarianti, B. (n.d.). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Jannah, M. (2019). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM BATIK GEDOG KHAS TUBAN. 5(1).
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM: THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND INNOVATION ON MSMEs PERFORMANCE. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>

- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). DAMPAK KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Kusnadi, F. R., & Utama, L. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Batik Semarang. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 167–174. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22564>
- Mahardika, G. I. S., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM PADA PELAKU USAHA KULINER DI KOTA METRO. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 53–67. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1723>
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Rosyadah, K., Mus, A. R., Semmaila, B., & Chalid, L. (2022). The Relevance of Working Capital, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Performance and Sustainability of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs).
- Sari, N. P. (2020). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). 8(3).
- Sariwulan, T., Landarica, B. A., & Sabilla, N. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi*, 2.
- Tahir, B., Pasda, S., & Widhi, A. K. (2017). The Influence of market orientation, Innovation, and Entrepreneurial competence on competitiveness and Performance of Small And medium Enterprises of Silk weaving Industry.
- Wedhani, N. A., Yulianti, N. N., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inovasi Produk, Financial Knowledge, dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Asosiasi Pengrajin Mutiara Lombok (Pearl NTB). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 619–630. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.99>
- Widi, I. M. W., & Sinarwati, N. K. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM SENTRA DODOL PENGLATAN. *Management and Accounting Expose*, 6(1). <https://doi.org/10.36441/mae.v6i1.1312>
- KEMENTERIAN KEUANGAN RI . (2023, JUNI 27). Diambil kembali dari UMKM: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Nurcaya, I. A. (2018, april 27). *Finansial*. Diambil kembali dari kepemilikan rekening bank di Indonesia meningkat tajam : <https://finansial.bisnis.com/read/20180427/90/789355/kepemilikan-rekening-bank-di-indonesia-meningkat-tajam>
- OJK. (2022, NOVEMBER 24). Diambil kembali dari infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>

